



Pemkot Yogya Kirim 15 KK Transmigrasi ke Sultra-Kaltara

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mengirim 15 Kepala Keluarga (KK) untuk mengikuti program transmigrasi. Rencananya, para transmigran asal Yogyakarta itu akan disebar ke Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dan Bulungan, Kalimantan Utara.

"Sementara dikirim ke dua wilayah itu. Tidak tahu kalau nanti ada wilayah tambahan lagi," kata Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta, Hadi Muchtar, Jumat (12/8).

Dijelaskannya selama 2016 ini, Dinsosnakertrans telah mengirim 4 KK asal Kota Yogyakarta untuk mengikuti program transmigrasi ke Kabupaten Gorontalo. Menurut Hadi, program transmigrasi ke Gorontalo yang dilakukan belum lama ini semestinya diikuti 5 orang.

"Tapi karena masih tersangkut urusan utang dengan tetangga-

nya, ada satu orang yang batal berangkat. Padahal tinggal berangkat saja," imbuhnya.

Hadi pun mengungkapkan, Pemerintah Daerah (Pemda) DIY memiliki kuota 30 KK yang tinggal di 5 kabupaten/kota di DIY untuk transmigrasi ke sejumlah daerah yang ditentukan. Dari jumlah tersebut, kuota 19 KK di antaranya merupakan jatah Kota Yogyakarta.

Untuk tahun 2017, lanjutnya, Pemkot Yogyakarta telah diberi penawaran untuk mengirimkan warganya mengikuti program transmigrasi ke Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat. Dia menjelaskan, program transmigrasi ke Ketapang tersebut difasilitasi Pemda DIY.

"Kita sudah ngecek lokasi. Nanti lokasi jalan di lokasi transmigrasi itu akan diperbaiki sebelum ditempati," ujarnya.

Dia menambahkan, KK yang mengikuti program transmigrasi

akan diberi rumah, sekaligus tanah satu setengah hektare, serta uang saku sebanyak Rp 5 juta. Selain itu, tanah yang ditempati dan digarap akan diberikan kepada transmigran di tahun kedua sejak menempati tempat tersebut.

"Sekarang memang agak lama, dulu enam bulan sertifikat langsung diproses. Kalau cepat begitu, ditakutkan sewaktu sertifikat jadi malah ditinggal pergi," papar Hadi.

Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, Irianto Edi Purnomo menjelaskan, minat warga Yogyakarta untuk mengikuti program transmigrasi tergolong rendah dibanding empat kabupaten lain di DIY.

"Warga Yogyakarta jarang bertaani, jadi tidak mau mengikuti program ini. Tapi biasanya kalau ada warga yang juga transmigran berhasil di sana, mereka akan mengajak sanak saudaranya," tutup Edi. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005